

ABSTRAK

Perkembangan sayembara menjadi pusat pemerintahan, perekonomian, politik, kebudayaan dan perumahan daerah membuat pembangunan berpusat kearah kota. Pola konsentrasi pembangunan di perkotaan di Indonesia telah menyebabkan tingginya laju urbanisasi dan perkembangan kota- kota tersebut secara tidak berkelanjutan (*Unsustainable Urban Development*). Laju Urbanisasi dapat dirasakan pada kota Jakarta sebagai pusat perkotaan, perekonomian serta perumahan.

Jakarta memiliki luas sekitar 661,52 km² dengan jumlah penduduk 10.187.595 jiwa (2011). Wilayah metropolitan Jakarta (Jabodetabek) yang berpenduduk sekitar 28 juta jiwa, merupakan metropolitan terbesar di Asia Tenggara atau urutan kedua di dunia (Wikipedia, 2017).

Bangunan yang akan dirancang juga harus memiliki konsep yang sesuai dengan visi lemhanas yaitu sebagai *world class institution* serta arsitektur bangunan yang akan dirancang juga harus memiliki konsep adaptif terhadap perkembangan arsitektur kedepannya (*sustainable development*), dimana prinsip-prinsip arsitektur yang berkelanjutan (*sustainable architecture*). Gedung yang dibuat dengan pendekatan berkelanjutan atau disebut *sustainable building*.

Kata Kunci : Bangunan, Perkembangan daerah Perkotaan, Jakarta, Global Warming, Sustainable Building.

ABSTRACT

Growth in an urban development to become center of government, economy, politic, culture and housing area has caused the development concentrated in the center of the city. This kind of development concentration has also caused a higher rate of urbanization and also unsustainable urban development. Jakarta as the center of politic, economy, and government is one sample mentioned high rate of urbanization.

Jakarta with its population of 10.187.595 as of 2011, at about 661,52 km² area. Greater Jakarta metropolitan area, which is known as Jabodetabek with a population around 28 millions, is the largest urban agglomeration in SouthEast Asia, and the second largest in the world (Wiki, 2017).

To develop a construction must represent Lemhanas vision and mission which is to be World Class Institution, the architecture must also adaptive to sustainable development and sustainable architecture, and resulting in a sustainable building

Keywords: Lemhannas, Jakarta *Globalisasi Warming, Sustainable Building.*

UNIVERSITAS
MERCU BUANA